

# PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM MANAJEMEN DIABETES MELLITUS (DM) DENGAN METODE EMPOWERMENT DALAM UPAYA PROMOSI KESEHATAN MASYARAKAT

Oleh: Nani Ratnaningsih, Tutiek Rahayu, Rachmah Laksmi Ambardini, dan Yulia Ayriza

## ABSTRAK

Penyakit diabetes mellitus (DM) adalah penyakit tidak menular dengan jumlah penderita yang meningkat signifikan tiap tahun di dunia, termasuk di Indonesia. Permasalahan yang ditemukan di masyarakat adalah minimnya pengetahuan masyarakat mengenai tanda dan gejala DM, faktor resiko, kebutuhan gizi, pengaturan pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen stress. Tujuan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah meningkatkan pengetahuan kader kesehatan tentang penyakit DM dan pembentukan Kelompok Pendamping *Diabetes Self-Management Education* Berbasis Keluarga (KP-DSME Keluarga) di Desa Krakitan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Kegiatan PPM ini diikuti oleh kader kesehatan sejumlah 34 orang pada Oktober 2022. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan meliputi observasi dan wawancara dengan petugas puskesmas, serta penyusunan materi pelatihan dan lembar evaluasi kegiatan. Tahap pelaksanaan kegiatan PPM dengan metode *empowerment* meliputi pemberian materi dengan metode ceramah, pre-test dan post-test, diskusi, demonstrasi, praktek cek gula darah, dan pembentukan KP-DSME Keluarga.

Berdasarkan hasil dan pembahasan disimpulkan bahwa metode *empowerment* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader kesehatan di Desa Krakitan tentang gejala DM dan komplikasinya, kebutuhan gizi dan pengaturan pola makan, aktivitas fisik, dan manajemen stress bagi penderita DM. Pembentukan Kelompok Pendamping *Diabetes Self-Management Education* Berbasis Keluarga (KP-DSME Keluarga) merupakan upaya promotif dan preventif dalam deteksi dini DM di Desa Krakitan. Hasil kegiatan PPM ini dapat diterapkan oleh kader kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: *kader kesehatan, manajemen diabetes mellitus, metode empowerment*